

## ABSTRAK

Lutfiana Nur Maghfiroh. 12.05.211.0112. Program Studi Sosiologi. Konstruksi Sosial *Ruwatan* Massal di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana konstruksi sosial *ruwatan* massal di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga bagi pemeluk agama Islam yang menjadi pesertanya. Disini akan dijelaskan dan digambarkan secara mendalam, terkait dengan masuknya budaya Jawa yakni *ruwatan* massal sebagai salah satu ajaran animisme, kedalam kelompok santri yaitu Pondok Pesantren, yang sumber kepercayaannya berdasarkan ajaran Islam. Sehingga pada prosesnya, terjadi konstruksi sosial pada masyarakat yang menjadi pesertanya, dengan menggunakan analisis dari teori konstruksi sosial Peter L. Berger, melalui tiga tahapan proses suatu konstruksi yaitu objektivikasi, internalisasi, dan eksternalisasi.

Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan sebuah pendekatan yaitu fenomenologi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data penelitian didapatkan dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi penelitian. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta untuk teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ruwatan* massal di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga sebagai *penolak balak*, telah terkonstruksi bagi para pesertanya, dilihat dengan teori Peter L. Berger bahwa masyarakat melalui tiga momen yang dialektis; Pertama objektivikasi, proses masuknya budaya Jawa kedalam kelompok santri sehingga muncul budaya baru yaitu *ruwatan* massal di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga, pentipifikasian masyarakat, dan pengaruh media sosialisasi. Kedua internalisasi, melibatkan subjektivitas individu, pemahaman masing-masing peserta *ruwatan* mengenai kegiatan *ruwatan* massal di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga yang berbeda-beda, kepercayaan terhadap *ruwatan* massal yang diikuti, serta pemaknaan terhadap simbol *ruwatan*. Ketiga eksternalisasi, yaitu sebelum munculnya objektivikasi *ruwatan* sebagai budaya baru, serta setelah terjadinya proses internalisasi, berkaitan dengan manfaat yang dirasakan oleh peserta *ruwatan*, yang berdampak pada meningkatnya jumlah peserta *ruwatan* massal di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga.

Kata Kunci: Konstruksi Sosial, *Ruwatan* Massal, Pondok Pesantren Sunan Kalijaga.

## ABSTRACT

Lutfiana Nur Maghfiroh. 12.05.211.0112. Sociology Study Program. Social construction on Mass Ritual of *Ruwatan* at Sunan Kalijaga Islamic Boarding House in Pakuncen Village, Patianrowo District, Nganjuk Regency.

This research is aimed to recognize and describe how social construction on *Ruwatan* mass ritual at Sunan Kalijaga Islamic boarding house for Moslem as its participant. This research explains and describes deeply related to the entry of Java culture; that is *Ruwatan*, as one of animism theory into student Moslem's group; that is Islamic boarding house, which the source of belief is according to Islam. As a result, there is social construction on its process in society as *Ruwatan* participant by using social construction theory of Peter L. Berger, through three steps of construction process; they are objectification, internalization, and externalization.

The method of this research is descriptive qualitative by using phenomenology approach. The informants are chosen by using *purposive sampling* technique. The source of data is obtained from primary data and secondary data. Data collection technique uses participative observation, semi-structured interview, and research documentation. Analysis data technique used Miles and Huberman's technique which consists of three steps of analysis; they are data reduction, data display, and drawing conclusion. This research uses data sources triangulation to check the validity.

The result of this research shows that mass ritual of *Ruwatan* at Sunan Kalijaga Islamic boarding house as *penolak balak* or bad-luck repellent, has been constructed by its participants, seen through Peter L. Berger theory that society passes three dialectic moments; first objectification, the entry process of Java culture into Moslem student's group, so the new culture is appeared, that is mass ritual of *Ruwatan* at Sunan Kalijaga Islamic boarding house, society pentification, and the influence of social media. The second is internalization which involves individual subjectivity, the different comprehension from each participant related to mass ritual of *Ruwatan* activity at Sunan Kalijaga Islamic boarding house, the belief toward mass ritual of *Ruwatan* which is followed and the meaning toward *Ruwatan* symbol. The third is externalization, before the emerging of *Ruwatan* objectification as new culture, and after the internalization process, related to benefit obtained by *Ruwatan* participant which affects to the increasing amount of *Ruwatan* at Sunan Kalijaga Islamic boarding house.

Keywords: Social Construction, *Ruwatan* Ritual, Sunan Kalijaga Islamic Boarding House